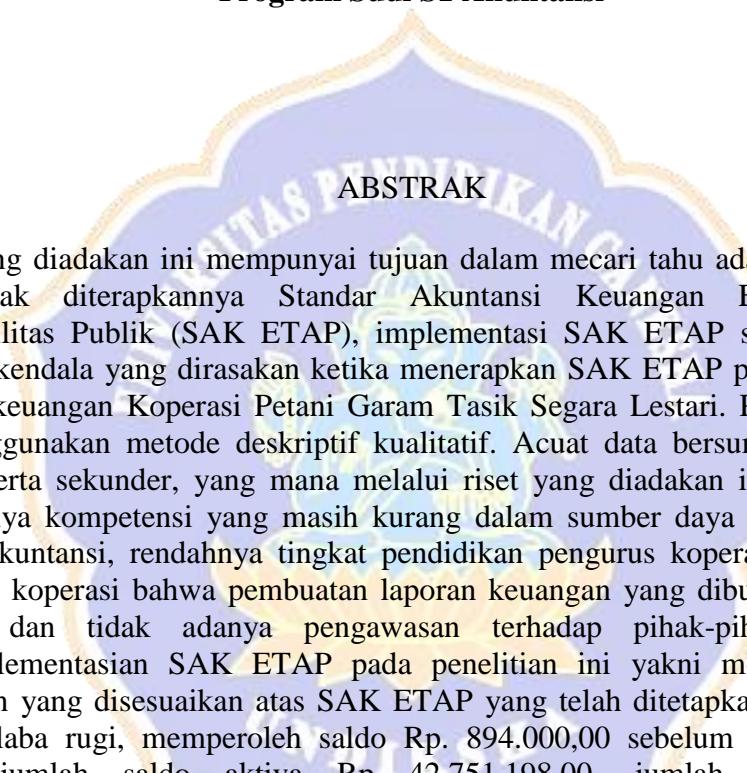


**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA
PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI PETANI GARAM
“TASIK SEGARA LESTARI” DI DESA LES**

Oleh

Luh Putu Julia Vegi Astini, NIM 1817051206

Program Sudi S1 Akuntansi



Riset yang diadakan ini mempunyai tujuan dalam mencari tahu adanya penyebab atas tidak diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), implementasi SAK ETAP serta hambatan ataupun kendala yang dirasakan ketika menerapkan SAK ETAP pada pencatatan laporan keuangan Koperasi Petani Garam Tasik Segara Lestari. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Acuat data bersumber dari data primer serta sekunder, yang mana melalui riset yang diadakan ini menyatakan terdapatnya kompetensi yang masih kurang dalam sumber daya manusianya di bidang akuntansi, rendahnya tingkat pendidikan pengurus koperasi, pandangan pengurus koperasi bahwa pembuatan laporan keuangan yang dibuat yang dirasa penting dan tidak adanya pengawasan terhadap pihak-pihak eksternal. Pengimplementasian SAK ETAP pada penelitian ini yakni memberi format pelaporan yang disesuaikan atas SAK ETAP yang telah ditetapkan mengasilkan laporan laba rugi, memperoleh saldo Rp. 894.000,00 sebelum pajak, laporan neraca jumlah saldo aktiva Rp 42.751.198,00, jumlah saldo pasiva Rp 42.751.198,00, Laporan Perubahan Ekuitas saldo modal akhir yang diperoleh Rp 36.409.149,00, dan saldo akhir laporan arus kas Rp. 23.303.198,00. kendala dalam penerapan laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada koperasi garam tasik segara lestari yaitu faktor kekurangannya SDM yang diamati melalui kualitas ataupun kuantitas, kurangnya kesadaran dari pihak internal maupun eksternal, keterbatasan waktu pelaporan dan akses aplikasi komputer yang belum memadai.

Kata-kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK ETAP, Koperasi Petani garam

**AN ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION ACCOUNTING
STANDARDS FOR NON-PUBLICLY ACCOUNTABLE ENTITIES (SAK
ETAP) IN RECORDING OF SALT FARMER COOPERATIVE
FINANCIAL STATEMENTS “TASIK SEGARA LESTARI” IN LES
VILLAGE**

By

Luh Putu Julia Vegi Astini, NIM 1817051206

Accounting Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine; the causes of not applying the Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP), the implementation of the application of SAK ETAP and the obstacles in the application of SAK ETAP on the recording of the financial statements of the Tasik Segara Lestari Salt Farmer Cooperative. In this study using a qualitative descriptive method. Sources of data used are primary data and secondary data. The results showed that; The causes of Cooperatives not yet implementing SAK ETAP are due to the lack of competence of human resources in the accounting field, the low level of education of the cooperative management, the view of the cooperative management that the preparation of financial reports is deemed important and the absence of supervision from external parties. Implementation of the application of SAK ETAP in this study is to provide a financial report format that is in accordance with the applicable SAK ETAP to produce a profit and loss statement, obtaining a balance of Rp. 894,000.00 before tax, the balance sheet report total assets balance Rp 42,751,198.00, total liabilities balance Rp 42,751,198.00, Equity Changes Report of the final capital balance obtained Rp 36,409,149.00, and the final balance in the cash flow statement Rp. 23,303,198.00. Constraints in the application of SAK ETAP-based financial reports at the Segara Tasik Salt Cooperative, namely the lack of human resources both in terms of quality and quantity, lack of awareness from internal and external parties, limited reporting time and inadequate access to computer applications.

Keywords: *Financial Statements, SAK ETAP, Salt Farmer Cooperative*